



Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan

The Influence of Financial Literacy and Self-Control on Financial Behavior in MSMEs in Harjosari I Village, Medan

Heri Gunawan & Muslim Wijaya

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui secara parsial dan silmutan pengaruh literasi keuangan, dan pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan. Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian asosiatif. Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kelurahan Harajosari I Medan sebanyak 33 UMKM. Teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel yang digunakan yang berarti seluruh anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS versi 29. Hasil dari penelitian ini secara parsial literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y). Secara parsial pengendalian diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y). Dan secara simultan literasi keuangan (X1) dan pengendalian diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y). Kelurahan Harjosari I Medan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Pengendalian Diri; dan Perilaku Keuangan.

Abstract

The aim of this research is to partially and simultaneously determine the influence of financial literacy and the influence of self-control on financial behavior among MSMEs in Harjosari I Village, Medan. This type of research uses associative research. In this research, quantitative methods were used with data collection techniques using questionnaires. The population in this study was all 33 MSMEs in Harajosari I Medan Village. Saturated sampling technique is a sampling technique used which means all members of the population are used as samples. The data analysis technique used in this research is the multiple linear regression method using SPSS version 29 software. The results of this research partially show that financial literacy (X1) has a positive and significant effect on financial behavior (Y). Partially, self-control (X2) has a positive and significant effect on financial behavior (Y). And simultaneously financial literacy (X1) and self-control (X2) have a positive and significant effect on financial behavior (Y). Harjosari I Village, Medan.

Keywords: Financial Literacy; Self-Control; and Financial Behavior.

How to Cite: Gunawan, H., & Wijaya, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 5(2) 2024: 195-206

*E-mail: herigunawan9952@gmail.com

ISSN 2774-3004 (Online)



PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) juga merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat dan memiliki pengaruh dan peran serta kontribusi yang sangat besar dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara. Pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) belum memiliki manajemen yang baik terhadap pengelolaan usahanya dan keuangannya karena semua kegiatan usaha yang dijalankan di kelola oleh pemilik sendiri. Teori yang mendukung hal ini adalah teori literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan di mana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut (Gunawan et al., 2020). Dan teori pengendalian diri membantu seseorang dalam mengambil keputusan dan tekad yang kuat sehingga seseorang dapat menjadi orang yang berpengaruh atau sejahtera secara keuangan (Younas et al., 2019).

Berikut merupakan tabel pra survey dengan menggunakan kuesioner pada 25 pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan terkait tentang literasi keuangan, pengendalian diri, dan perilaku keuangan.

Tabel 1. Pra Survei

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda sudah mengelola keuangan dengan baik dan tepat?	6 Orang	19 Orang
2	Apakah anda telah membuat catatan pengelolaan keuangan anda?	8 Orang	17 Orang
3	Apakah kamu telah membedakan keinginan dengan kebutuhan?	9 Orang	16 Orang
4	Apakah anda melakukan penyisihan pendapatan untuk pengembangan usaha anda?	12 Orang	13 Orang
5	Apakah anda tepat waktu dalam membayar tagihan?	8 Orang	17 Orang
6	Apakah anda telah membuat anggaran untuk berbelanja?	7 Orang	18 Orang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada pertanyaan pertama mengenai “Apakah anda sudah mengelola keuangan dengan baik dan tepat?” ada sebanyak 6 orang menjawab ya dan 19 orang menjawab tidak. Pada pertanyaan kedua mengenai “Apakah anda telah membuat catatan pengelolaan keuangan anda?” ada sebanyak 8 orang menjawab ya dan 17 orang menjawab tidak. Dan pada pertanyaan ketiga mengenai “Apakah kamu telah membedakan keinginan dengan kebutuhan?” ada sebanyak 9 orang menjawab ya dan 16 orang menjawab tidak, pada pertanyaan keempat mengenai “Apakah anda melakukan penyisihan pendapatan untuk pengembangan usaha anda?” ada sebanyak 12 orang menjawab ya dan 13 orang menjawab tidak, pada pertanyaan kelima mengenai “Apakah anda tepat waktu dalam membayar tagihan?” ada sebanyak 8 orang menjawab ya dan 17 orang menjawab tidak, dan pada pertanyaan keenam mengenai “Apakah anda telah membuat anggaran untuk berbelanja?” ada sebanyak 7 orang menjawab ya dan 18 orang menjawab tidak.

Perilaku keuangan adalah suatu konsep dalam ilmu keuangan yang berkaitan dengan perilaku seseorang dalam mengelola atau menggunakan uang yang dimilikinya. Perilaku keuangan merupakan sikap seseorang terhadap keuangan yang dimilikinya, di mana penggunaannya dipengaruhi oleh beberapa hal seperti keinginan pribadi atau pengaruh dari lingkungan luar. Financial behavior ditujukan kepada seseorang untuk dapat bertanggung jawab dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengatur, dan menyimpan keuangan yang dimiliki agar dapat digunakan secara efektif dan sesuai kebutuhan tanpa menimbulkan masalah bagi individu itu sendiri (Riadi, 2023). Menurut Arwildayanto, Lamatenggo, & Sumar (2017) Perilaku keuangan seseorang dapat dilihat melalui beberapa indikator yaitu: Konsumsi (*consumption*), Manajemen kas (*cashflow*

management), Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*), dan Manajemen utang (*Credit Management*).

Menurut Rachman & Rochmawati (2021) *financial literacy* merupakan suatu hal yang dapat menjadi dampak terhadap perilaku pengelolaan keuangan, jika tingkat *financial literacy* seseorang semakin tinggi maka *financial management behavior* yang dimiliki juga tinggi. Sedangkan menurut Putri dan henny (2017) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan bagian dari pembelajaran dalam pengelolaan keuangan dan perencanaan investasi agar pembuatan keputusan sehari-hari lebih terarah dan bijaksana. Menurut Nababan & Sadali (2013) menjelaskan bahwa dalam literasi keuangan terdapat beberapa indikator yang meliputi: *Basic Personal Finance* (keuangan pribadi dasar), *Cash Management* (manajemen uang), dan *Credit and Debt Management* (*Credit management* (menajemen kredit)).

Kontrol diri yang dikemukakan oleh J.P Chaplin (2017) merupakan kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri yang dimana seseorang dapat menekan atau merintangai implus-implus atau tingkah laku implus dengan menyangkut seberapa kuat seseorang memegang nilai dan kepercayaan untuk dijadikan acuan ketika bertindak atau mengambil suatu keputusan. Menurut Azwar (2004) locus of control terdiri dari tiga indikator yaitu *internality* (internalitas), *chance* (peluang) dan *powerful others* (kekuatan lainnya).

Penelitian ini didukung dengan adanya beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gultom, Renol, & Siagian (2022) dalam penelitian yang berjudul Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar). Namun yang membedakan penelitian ini terdapat pada lokasi penelitian dan pengurangan salah satu variabel dari penelitian sebelumnya. Ada juga penelitian terdahulu dari Komarudin, Nugraha, Hardjadi, & Pasha (2020) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD SeKecamatan Kuningan). Dan penelitian pendukung ketiga ada dipenelitian Lubis (2022) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku usaha UMKM Jalan Abadi Kelurahan Tanjung Rejo Medan. Namun yang membedakan penelitian yang kedua dan ketiga terdapat pada lokasi penelitian.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri ini telah diterapkan oleh UMKM Kelurahan Harjosari I Medan apakah memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirmala, Muntahanah, & Achadi (2022) yang berjudul pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Di lihat dari hasil penelitian saya membuktikan bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan. Memiliki korelasi yang kuat yaitu sebesar 86,2% untuk mempengaruhi variabel perilaku keuangan hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini bisa langsung di terapkan dalam bentuk

rekomendasi praktis bagi pemilik UMKM untuk meningkatkan pengelolaan keuangan mereka yang dapat meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan bisnis mereka. Dan 13,8% variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap variabel penelitian perilaku keuangan seperti variabel inklusi keuangan, financial technology, sikap keuangan, gaya hidup, dan pendapatan.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Nirmala, Muntahanah, & Achadi (2022) membuktikan bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Dan memiliki nilai korelasi sebesar 49,0% diartikan naik turunnya variabel perilaku keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan pengendalian diri, sedangkan sebesar 51,0% dijelaskan dari variabel lainnya yang tidak masuk pada penelitian. Temuan ini mengimplikasikan agar mahasiswa dapat meningkatkan literasi keuangan melalui perencanaan keuangan agar dapat lebih disiplin dan efektif dalam berkonsumsi, sehingga rencana yang sudah dibuat dapat dilaksanakan dengan baik.

Perbedaan selanjutnya yaitu di lihat pada subjek penelitian, dimana penelitian yang saya lakukan pada UMKM atau penelitian saya berfokus pada pemilik atau manajer UMKM yang terlibat langsung dalam operasional bisnis dan pengambilan keputusan finansial. Sedangkan subjek penelitian yang dilakukan oleh Nirmala, Muntahanah, & Achadi (2022) subjeknya pada mahasiswa atau penelitiannya berfokus pada individu yang biasanya masih dalam tahap pendidikan dan belum terlibat langsung dalam dunia kerja atau bisnis dan masih berperilaku konsumtif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2014) Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Menurut Juliandi et al., (2015) data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numeric tertentu. Tempat penelitian ini dilakukan di Jl. Sisingamangaraja, Jl. Garu I S/d Garu VIII Kelurahan Harjosari I, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan.

Arikunto (2018) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan yaitu sebanyak 33 UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel di mana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

Menurut Juliandi et al., (2015) kuesioner merupakan pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner atau angket. Dan dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang telah diperoleh dan harus diolah kembali, yaitu kuesioner atau angket.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) untuk mengetahui apakah perbedaan itu signifikan atau tidak, maka harga r hitung tersebut perlu dibandingkan dengan harga r tabel. Bila r hitung lebih besar dengan r tabel maka perbedaan itu signifikan, sehingga instrument dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Juliandi et al., (2015) ketentuan apakah suatu butir instrumen memiliki reabilitas yang baik atau tidak adalah jika nilai koefisien reabilitas (*cronbach's Alpha*) > 0,6.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat atau bebasnya memiliki distribusi normal atau tidak Juliandi et al., (2015).

Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat di antara variabel independen Juliandi et al., (2015).

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas Juliandi et al., (2015).

Uji Statistik

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2018).

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda yang dihitung dengan rumus (Sugiyono, 2018).

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*R-Square*) menurut Juliandi et al., (2015) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas.

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Hasil Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas

Item Pertanyaan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan	
Perilaku Keuangan (Y)	Y1	0,583 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	Y2	0,674 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	Y3	0,736 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	Y4	0,661 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	Y5	0,595 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	Y6	0,524 > 0,344	0,002 < 0,05	Valid
	Y7	0,626 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	Y8	0,573 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
Item Pertanyaan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan	
Literasi Keuangan (X1)	X1	0,626 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	X2	0,708 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	X3	0,790 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	X4	0,803 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	X5	0,832 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	X6	0,818 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
Item Pertanyaan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan	
Pengendalian Diri (X2)	X1	0,812 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	X2	0,724 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	X3	0,849 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	X4	0,769 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	X5	0,581 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	X6	0,648 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid

Berdasarkan data tabel di atas dapat dilihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Pengujian Reliabilitas

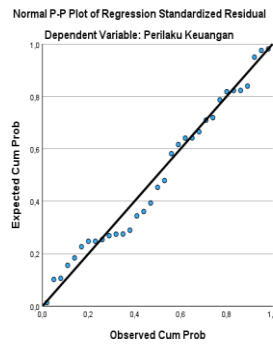
Variabel	Cronbach Alpha	R Tabel	Keterangan
Perilaku Keuangan (Y)	0,753	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X1)	0,855		Reliabel
Pengendalian Diri (X2)	0,827		Reliabel

Dari data tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas instrument menunjukkan tingkat reliabilitas instrument penelitian sudah memadai karena semua variabel > 0,60. Dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari setiap variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti atau dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil SPSS, berikut ini disajikan hasil uji normalitas sebagai berikut :



Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Gambar 1. Grafik Histogram

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal dan tidak jauh dari garis diagonal artinya data antara variabel dependen dan variabel independennya memiliki hubungan atau distribusi yang normal atau memenuhi uji asumsi normalitas.

Tabel 4. Hasil Kolmogorovsmirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,05898834
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,067
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas dengan menggunakan kolmogorovsmirnov dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0.05$. Artinya dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Multikolinieritas

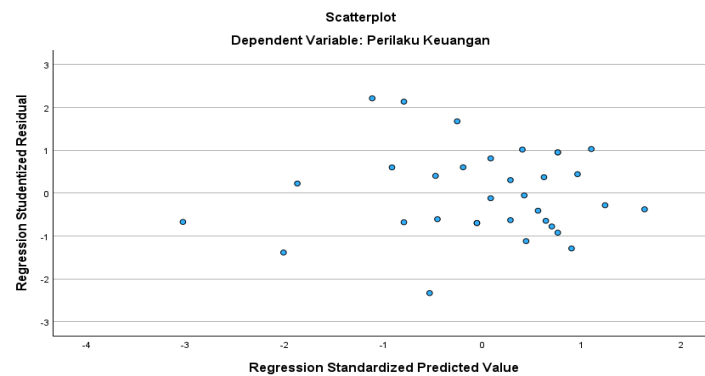
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	.474	2.110
	Pengendalian Diri	.474	2.110
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan			

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel karakteristik Literasi Keuangan (X1) sebesar 2.110, variabel Pengendalian Diri (X2) sebesar 2.110. Dari masing-masing variabel independen memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai 10. Demikian juga nilai karakteristik Tolerance pada

variabel karakteristik Literasi Keuangan (X1) sebesar 0.474, variabel Pengendalian Diri (X2) sebesar 0.474. Dari masing-masing variabel nilai tolerance lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen yang di indikasikan dari nilai tolerance setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan di bawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.082	1.770		5.132	<,001
	Literasi Keuangan	.547	.083	.627	6.567	<,001
	Pengendalian Diri	.382	.098	.372	3.896	<,001

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Dari tabel 7 di atas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

$$Y = 9.082 + 0.547X_1 + 0.382X_2$$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.082	1.770		5.132	<,001
	Literasi Keuangan	.547	.083	.627	6.567	<,001
	Pengendalian Diri	.382	.098	.372	3.896	<,001

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Pada hasil SPSS tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Literasi Keuangan (X1) = 6.567, sedangkan untuk variabel Pengendalian Diri (X2) diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.896$. Pada untuk nilai t_{tabel} pada responden sebanyak $n = 33-2 = 31$ maka diperoleh nilai koefisien $t_{tabel} = 2.039$ pada sig. 0,05.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	240,841	2	120,420	100,667	<,001 ^b
	Residual	35,887	30	1,196		
	Total	276,727	32			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Literasi Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Dilihat dari tabel diatas hasil uji simultan menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hal ini terlihat melalui nilai f_{hitung} sebesar $= 100,667 > F_{tabel} (3,32)$ dan nilai signifikan $(0,001) < 0,05$.

Uji Koefisien Determinasi (R)

Tabel 10. Hasil Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	PRESS
1	,933 ^a	,870	,862	1,094	44,783

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai dari *R-square* sebesar 0.862 di mana yang berarti 86,2% menunjukkan bahwa memiliki korelasi yang kuat dan hal ini menyatakan literasi keuangan dan pengendalian diri sebesar 86,2% untuk mempengaruhi variabel perilaku keuangan. Selanjutnya selisih $100\% - 86,2\% = 13,8\%$. Hal ini menunjukkan 13,8% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian perilaku keuangan seperti variabel inklusi keuangan, *financial technology*, sikap keuangan, gaya hidup, dan pendapatan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan di mana nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan adalah 6.567 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.039 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan literasi keuangan sebesar $0.001 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gultom & Siagian (2022) dengan hasil penelitiannya yaitu nilai t_{hitung} sebesar $7,185 > t_{tabel}$ $1,665$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan secara parsial.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan pada status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, jabatan sosial orang tua dan uang saku mahasiswa (Gunawan et al., 2020).

Tingkat literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu, sebab apabila seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik (*well literate*) maka individu tersebut akan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Istilah melek finansial mengacu pada seperangkat keterampilan dan pengetahuan individu yang memungkinkannya membuat keputusan yang tepat dan efektif melalui pemahaman tentang keuangan (Gupta & Singh, 2013).

Pengaruh Pengendalian Diri (X2) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku keuangan di mana nilai t_{hitung} untuk variabel pengendalian diri adalah 3.896 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.039 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan pengendalian diri sebesar $0.001 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pengendalian diri terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Komarudin & Pasha (2020) dengan hasil penelitiannya yaitu nilai t_{hitung} sebesar $3.919 > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengendalian diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan secara parsial.

Locus of control adalah bagian dari *social learning theory* yang menyangkut kepribadian dan mewakili harapan umum mengenai masalah faktor-faktor yang menentukan keberhasilan, pujian, dan hukuman terhadap kehidupan seseorang (Pervin, Cervone, & John, 2010).

Locus of control mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. karena *locus of control* adalah sikap kepribadian yang dimiliki oleh setiap orang. Tingginya *locus of control* yang dimiliki oleh seseorang dapat memperbaiki perilaku keuangannya (Narendra, 2018).

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Pengendalian Diri (X2) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan di mana nilai F_{hitung} sebesar 100.667 dengan tingkat signifikan sebesar 0.001 , sedangkan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 3.32 . Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($100.667 > 3.32$) artinya

H_0 ditolak (H_a diterima). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan pengendalian diri secara silmutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lubis (2022) dengan hasil penelitiannya yaitu nilai F_{hitung} sebesar $171.178 > 3.20$ dengan tingkat signifikansi 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X_1) dan pengendalian diri (X_2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan secara silmutan.

Mengembangkan kebiasaan pengelolaan Financial yang baik pada tahap awal akan membantu individu untuk mencapai tujuan dalam hal Financial. Dengan cara membuat rencana pengeluaran sehingga bisa membantu untuk memprioritaskan pengeluaran berdasarkan kebutuhan bukan keinginan. Dalam melakukan perencanaan keuangan yang baik mutlak diperlukan untuk menghindari perilaku konsumtif. Perencanaan keuangan dapat didasarkan pada usia pengelola dan harus berurutan dari usia produktif sampai pensiun.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan pada status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, jabatan sosial orang tua dan uang saku mahasiswa (Gunawan et al., 2020).

Literasi keuangan tidak terbatas pada pengertian pengetahuan, keterampilan dan keyakinan akan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang ada, namun sikap dan perilaku juga memberikan pengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat (OJK, 2017).

Locus of control adalah bagian dari *social learning theory* yang menyangkut kepribadian dan mewakili harapan umum mengenai masalah faktor-faktor yang menentukan keberhasilan, pujian, dan hukuman terhadap kehidupan seseorang (Pervin, Cervone, & John, 2010).

Locus of control mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. karena *locus of control* adalah sikap kepribadian yang dimiliki oleh setiap orang. Tingginya *locus of control* yang dimiliki oleh seseorang dapat memperbaiki perilaku keuangannya (Narendra, 2018).

SIMPULAN

Literasi keuangan (X_1) berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y). Hal ini berdasarkan nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan adalah $6.567 > 2.039$ dengan tingkat signifikan $0.001 < 0.05$. Artinya variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan. Pengendalian diri (X_2) berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y). Hal ini berdasarkan nilai t_{hitung} untuk variabel pengendalian diri adalah sebesar $3.896 > 2.039$ dengan tingkat signifikan $0.001 < 0.05$. Artinya variabel pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM Kelurahan

Harjosari I Medan. Literasi keuangan (X1) dan pengendalian diri (X2) berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y). Hal ini berdasarkan nilai F_{hitung} sebesar $100.667 > 3.32$ dengan tingkat signifikan sebesar 0.001. Artinya variabel literasi keuangan dan pengendalian diri secara silmutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arwildayanto, Lamatenggo, N., & Sumar, W. T. (2017). *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan Jilid I*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Azwar, S. (2022). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ghozali, I. (2016). *Statistik non-parametrik*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, B. T., HS, S. R., & Siagian, L. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 135-145.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4 (2), 23-35.
- Gupta, P., & Singh, B. (2013). Role of Literacy Level in Financial Inclusion in India: Empirical Evidence. *Journal of Economics, Business and Management*, 1(3), 272-276. <https://doi.org/10.7763/IOEBM.2013.V1.59>
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD SeKecamatan Kuningan). *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 18(1), 159-178.
- Lubis, J. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku Usaha Umkm Jalan Abadi Kelurahan Tanjung Rejo Medan. Diakses November 26, 2023, dari UMA Repository: <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/18794>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1-16.
- Narendra, N. M. (2018). Pengaruh Locus of control dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Di RSU Al-Islam H. M. Mawardi Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(2), 621-636.
- Nirmala, Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pencanaan Keuangan, dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Jurnal MONEX*, 1(11), 1-9.
- OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pervin, L. A., Cervone, D., & John, O. P. (2010). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Kencana.
- Putri, N. M., & Henny, R. (2021). Pengaruh Tingkat Literasi keuangan dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407-3434.
- Rachman, C., & Rochmawati. (2021). Dampak Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Social Economic Status, Locus of Control Pada Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17(3), 417-429.
- Riadi, M. (2023). Perilaku Keuangan (Financial Behavior). Diakses November 27, 2023, dari <https://www.kajianpustaka.com/2023/02/perilaku-keuangan-financial-behavior.html>
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan inklusi keuangan Indonesia*. Depok: PT Rajawali Persada Logistik.
- Younas, W., Javed, T., Kalimuthu, K. R., Farooq, M., Khalil-ur-Rehman, F., & Raju, V. (2019). Impact of Self-Control, Financial Literacy and Financial Behavior on Financial Well-Being. *The Journal of Social Sciences Research*, 5(1), 211-218.